

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan menganalisis mengenai Kalb (anjing) di dalam Alquran, maka penulis menyimpulkan penelitian ini ke dalam beberapa kesimpulan :

1. Kata anjing secara harfiah hanyalah salah satu jenis hewan dengan ciri-cirinya tersendiri, namun secara istilah kata anjing mengandung berbagai arti yang bersifat negatif. Istilah-istilah negatif yang terkandung pada kata anjing tidak diketahui pasti asal mulanya, namun sudah menjadi budaya linguistik yang turun-temurun hadir di tengah masyarakat.
2. Anjing adalah hewan sosial seperti halnya manusia. Kedekatan pola perilaku anjing dengan manusia berarti anjing dapat dilatih, diajak bermain, hidup bersama manusia, dan bersosialisasi dengan manusia dan anjing lainnya. Terutama oleh polisi anjing digunakan sebagai alat untuk melacak pencuri, teroris dan lain-lain, bahkan anjing digunakan sebagai penjaga rumah dari gangguan pencuri.
3. Kalb (anjing) merupakan makhluk yang di ciptakan Allah yang di anggap sangat hina, namun dibalik itu terdapat beberapa hikmah-hikmah penyebutan kata kalb (anjing) yaitu :
 - a) Kalb (Anjing) Sebagai Contoh Bahwa Hidup Hendaknya Menjadi Makhluk Yang Bermanfaat.
 - b) Kalb (Anjing) Menjadi Tamsil Bagi Sifat Manusia Yang Haus Akan Dunia.
 - c) Kalb (Anjing) Menjadi Contoh Pentingnya Kesetiaan.

B. Saran

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tentu menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap agar pihak-pihak yang kompeten terkait dengan pembahasan ini agar meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini ke depan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN